

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN PERBANKAN DASAR KD 3.9 MENGANALISIS
SIMPANAN DANA DEPOSITO SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

CANDRA WIDHI ANGGRAENI

A 210 150 134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN PERBANKAN DASAR KD 3.9 MENGANALISIS
SIMPANAN DANA DEPOSITO SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

CANDRA WIDHI ANGGRAENI

A 210 150 134

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU.

NIDN. 0620026001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KD 3.9 MENGANALISIS SIMPANAN DANA DEPOSITO SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

OLEH

CANDRA WIDHI ANGGRAENI

A210150134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 14 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Harsono, SU. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, MM. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suranto, S.Pd., M.Pd. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIP. 19650428 199303 1 002

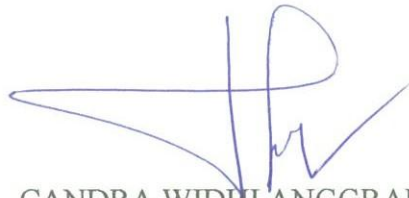
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 April 2019

Penulis



CANDRA WIDHI ANGGRAENI

A210150134

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KD 3.9 MENGANALISIS SIMPANAN DANA DEPOSITO SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

Abstrak

Lembar kerja peserta didik telah didefinisikan sebagai lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) karakteristik pengembangan lembar kerja peserta didik, (2) karakteristik konten pada LKPD, (3) karakteristik format pada LKPD, (4) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar KD 3.9 Menganalisis Simpanan Dana Deposito dengan menggunakan LKPD. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan desain *posttest-only control group design*. Penelitian ini telah menggunakan model pengembangan 4D, yaitu *define, design, development, dissemination*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 1 dan X AKL 3. LKPD ini telah di uji oleh ahli materi dan ahli media. Kelayakan konten LKPD setelah diuji oleh ahli materi diperoleh skor 4,5 (sangat baik). Kelayakan format LKPD setelah diuji oleh ahli media diperoleh skor 4,38 (sangat baik). Hasil *post-test* siswa menunjukkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 82,8 dan untuk kelas kontrol adalah 60,9. Data dianalisis dengan uji T-test, diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} 8,320 > t_{tabel} 2,015$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, LKPD dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi simpanan dana deposito.

Kata kunci: lembar kerja peserta didik, perbankan dasar, simpanan dana deposito.

Abstract

Student worksheets have been defined as sheets containing tasks that must be done by students. This study aims to describe: (1) characteristics of developing student worksheets, (2) characteristics of content on LKPD, (3) format characteristics in LKPD, (4) student learning outcomes in KD Basic Banking subjects 3.9 Analyzing Deposits of Deposit Funds with use LKPD. This type of research is research and development with the design of *posttest-only control group design*. This study has used the 4D development model: *define, design, development, and dissemination*. The subjects of this study were students of class X AKL 1 and X AKL 3. LKPD has been corrected by material experts and media experts. Feasibility of LKPD content after being corrected by material experts obtained score of 4,5 (very good). Feasibility of the LKPD format after being corrected by media experts obtained score of 4,38 (very good). Student *post-test* results showed the average value for the experimental class was 82,8 and for the control class it was 60,9. Data analysis with T-test, obtained $t_{count} 8,320 > t_{table} 2,015$. This study concluded that there were differences in the results of the *post-test* experimental class and the control class. So, this LKPD can improve student learning outcomes on deposits.

Keywords: student worksheets, basic banking, deposit funds.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan bisa didapat dari sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan pada institusi formal yang diakui oleh lembaga pendidikan negara adalah sesuatu yang wajib dilakukan di Indonesia. Nugraha wibowo (2016) dalam jurnalnya mengatakan bahwa sekolah sebagai penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan penting untuk terus meningkatkan kualitas lulusannya, agar mampu bersaing di era globalisasi ini.

Kegiatan pembelajaran merupakan hal pokok dalam pendidikan. Diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Trianto, 2010: 202) mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar kegiatan Siswa (LKS), Tes Hasil belajar (THB), media pembelajaran, dan buku ajar siswa.

Ibu Baety merupakan guru Perbankan Dasar di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Baety, diperoleh informasi bahwa guru hanya menggunakan modul sebagai bahan ajar. Guru pernah menggunakan media *power point* dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi Ibu Baety merasa bahwa media *power point* kurang efektif dan kurang cocok untuk materi perbankan dasar, ditambah lagi dengan sarana (LCD/proyektor) yang masih minim di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Megahati S, Ruth Rize Paas, Yanti, dan Febri yang berjudul “*Development of Students Worksheet Based on Mastery Learning in Crossing-Over Field Concept of Genetic Subject*” dalam Forum Asia-Pasifik tentang Pembelajaran Sains dan Pengajaran, v18 n2 Pasal 10 Desember 2017, melaporkan bahwa Hasil uji validitas dan kepraktisan lembar kerja siswa berdasarkan penguasaan pembelajaran pada konsep *crossing-over field* adalah nilai validitas 88% dan nilai praktik 80,24%. Lembar kerja siswa digunakan karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar (Megahati S, Ruth Rize Paas, Yanti, dan Febri: 2017).

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Klaten yang memiliki kualitas baik dan sekarang telah terakreditasi “A”. Selain itu, SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara juga merupakan sekolah mitra Program Studi Pendidikan Akuntansi. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ini menjadi subjek penelitian oleh peneliti, khususnya kelas X AKL, karena peneliti ingin memberikan variasi bahan ajar pendamping bagi siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran, karena penggunaan modul *full text* tanpa bahan ajar pendamping lainnya, cenderung kurang menarik minat belajar siswa, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan sulit memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan penambahan bahan ajar pendamping sebagai solusi untuk permasalahan tersebut, yaitu dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD ini diharapkan dapat membantu siswa supaya tidak bosan dalam belajar, serta dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam pencapaian pembelajaran. Hasil belajar juga dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil upaya siswa pada saat melakukan proses pembelajaran yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran, dapat berbentuk angka, huruf atau tindakan, serta bukti fisiknya dapat berupa ijazah, raport, transkrip nilai, sertifikat, piagam serta bentuk lainnya (Samino dan Marsudi, 2011: 48)

Lembar kerja peserta didik merupakan materi ajar cetak yang dikemas sedemikian rupa yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga siswa dapat belajar secara mandiri (Aennur Falah Putri, 2016: 13). LKPD ini berfungsi sebagai bahan ajar yang kaya akan tugas untuk berlatih dan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. LKPD memiliki beberapa fungsi, yaitu untuk meminimalkan peran guru, sehingga siswa menjadi lebih aktif; mempermudah siswa memahami materi; bahan ajar yang kaya akan latihan soal; memudahkan pengajaran kepada siswa (Andi Prastowo, 2012: 205-206). Penelitian terdahulu oleh Dewi Pratita, Iqbal Barlian, dan Rusmin dalam jurnalnya yang berjudul “*Development of Student Worksheet on Materials Economy Based Problem Solving*” menunjukkan bahwa LKPD sangat baik

digunakan oleh guru sebagai suplemen dalam mengajar untuk melengkapi bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pengembangan LKPD mata pelajaran Perbankan Dasar KD 3.9 menganalisis simpanan dana deposito, mendeskripsikan karakteristik konten LKPD, mendeskripsikan karakteristik format LKPD dan mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perbankan Dasar KD 3.9 Menganalisis Simpanan Dana Deposito dengan menggunakan LKPD. Hipotesis dalam penelitian ini adalah; H1: Lembar Kerja Peserta Didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran simpanan dana deposito. H0: Lembar Kerja Peserta Didik tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran simpanan dana deposito.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan desain penelitian *posttest-only control group design*. Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sutama, 2015: 183). Desain penelitian *posttest-only control group design* yaitu desain yang di dalamnya terdapat dua kelompok. Masing-masing kelompok dipilih secara random. Kelompok pertama akan diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono (2012: 76). Model pengembangan dalam penelitian ini adalah 4D, yaitu: *define, design, development, dissemination*. Subjek penelitian ini adalah LKPD Simpanan Dana Deposito, siswa kelas X AKL 3 sebagai kelas eksperimen, X AKL 1 sebagai kelas kontrol, dan X AKL 2 sebagai kelas uji coba.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi yaitu dengan cara mengamati pembelajaran langsung di kelas; wawancara yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Perbankan Dasar mengenai proses pembelajaran dan bahan ajar yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran; dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen dan foto yang dapat

membantu proses penelitian ini; dan teknik tes yaitu dengan cara memberikan lembaran soal-soal kepada kelas X AKL 3 (sebagai kelas eksperimen) dan X AKL 1 (sebagai kelas kontrol) yang berisi tentang materi yang telah diajarkan, teknik tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah dijelaskan dengan bahan ajar pendamping berupa LKPD.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis angket hasil uji produk oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu guru mapel perbankan dasar SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dan dosen akuntansi perbankan FKIP UMS. Ahli media dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan akuntansi FKIP UMS yang ahli di bidang pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, teknik tes, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan juga uji T-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD inovatif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Pertama, tampilan lebih berwarna. Kedua, terdapat gambar/ilustrasi yang dapat membantu siswa dalam memahami materi. Ketiga, terdapat lebih banyak variasi soal untuk latihan disertai lembar kerjanya. Keempat, LKPD ini dibuat dengan bantuan aplikasi canva dan *microsoft office word*.

LKPD telah di uji oleh ahli materi dan ahli media, sebelum pada akhirnya dapat digunakan penelitian. Ahli materi disini ialah guru mata pelajaran Perbankan Dasar dan Dosen Akuntansi Perbankan. Penilaian dari ahli materi (guru mata pelajaran Perbankan Dasar) menunjukkan bahwa: kejelasan petunjuk penggunaan LKPD sudah sangat baik, kejelasan sasaran LKPD sudah sangat baik, kesesuaian LKPD dengan kurikulum sudah baik, kesesuaian LKPD dengan materi dan indikator sudah baik, relevansi gambar/ilustrasi dengan materi sudah cukup, kesesuaian soal evaluasi dengan materi sudah baik, tingkat kesulitan soal dalam LKPD sudah baik, ketepatan LKPD sudah baik, kemenarikan LKPD sudah baik, kejelasan kata dan

kalimat yang digunakan sudah sangat baik, bahasa yang digunakan dalam LKPD juga sudah sangat baik. Hasil uji ahli materi (guru mata pelajaran Perbankan Dasar) memperoleh skor 4,25 dengan keterangan “sangat baik”.

Penilaian dari ahli materi (Dosen Akuntansi Perbankan) menunjukkan bahwa: kejelasan petunjuk penggunaan LKPD sudah sangat baik, kejelasan sasaran LKPD sudah sangat baik, kesesuaian LKPD dengan kurikulum sudah baik, kesesuaian dengan kompetensi dasar sudah sangat baik, kesesuaian LKPD dengan materi sudah sangat baik, relevansi gambar/ilustrasi dalam LKPD dengan materi sudah baik, kesesuaian soal evaluasi dengan materi sudah sangat baik, tingkat kesulitan soal sudah sangat baik, ketepatan pengembangan LKPD dengan materi sudah sangat baik, kemenarikan LKPD sudah baik, kejelasan kata dan kalimat yang digunakan dalam LKPD sudah baik, bahasa yang digunakan sudah sangat baik. Hasil akhir penilaian kedua ahli materi menunjukkan bahwa LKPD sudah sangat baik dan Layak digunakan untuk penelitian.

Ahli media dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan akuntansi FKIP UMS yang ahli di bidang pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran. Penilaian dari ahli media, menunjukkan bahwa desain cover LKPD sudah baik, ketepatan dalam pemilihan ukuran huruf sudah sangat baik, ketepatan pemilihan jenis huruf sudah sangat baik, kemenarikan gambar/ilustrasi sudah baik, kombinasi antara gambar dan tulisan pada LKPD sudah baik, penggunaan bahasa dalam LKPD sudah baik, kerapian sudah sangat baik dan sistematika penyusunan LKPD sudah baik. Penilaian ahli media menunjukkan bahwa LKPD sudah sangat baik, dan Layak digunakan untuk penelitian.

Setelah LKPD dinyatakan layak digunakan oleh ahli materi dan ahli media, maka selanjutnya LKPD digunakan untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di kelas X AKL 3 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X AKL 1 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang sebagai kelas kontrol. Butir soal untuk *post-test* di validasi oleh guru mapel perbankan dasar dan juga ujicobakan dahulu ke kelas X AKL 2 sebelum digunakan untuk penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,2 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 60,9. Data

dianalisis menggunakan uji T-test, diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} 8.320 > T_{tabel} 2.015$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu sebesar 21,9.

Selaras dengan penelitian terdahulu Dewi Wulansari (2017) yang menggunakan model pengembangan 10 langkah dan uji gain skor, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan LKPD PBL lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar konvensional. Penelitian terdahulu oleh I'in Andarwati (2016) menggunakan metode penelitian dan Pengembangan yang meliputi studi pendahuluan, studi lapangan pengelolaan pembelajaran di sekolah, model *problem based learning*, dapat memaksimalkan waktu pembelajaran dengan memaksimalkan instruksi langsung dan interaksi antar kelompok. Efektivitas model menggunakan statistik uji analisis kovariansi (Ankova) menunjukkan bahwa LKS akuntansi yang diterapkan efektif. Penelitian terdahulu oleh Wiwik Sri Utami, dkk menggunakan desain kelompok *pre-post test*. Data yang terkait dengan hasil belajar dianalisis menggunakan Skor N-Gain. Penelitian ini melaporkan bahwa Keterampilan geografi dan hasil belajar siswa meningkat. Lembar kerja juga mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik. Respon siswa sangat baik terhadap lembar kerja geografi, pembelajaran menjadi aktif, menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD simpanan dana deposito layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran. LKPD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut, dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar kelas eksperimen, yaitu sebesar 82,8 dan kelas kontrol sebesar 60,9.

4. PENUTUP

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dibuat dengan bantuan aplikasi canva & *microsoft office word*, tampilan yang lebih berwarna, terdapat gambar/ilustrasi yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, terdapat lebih banyak variasi soal untuk latihan disertai lembar kerjanya. LKPD ini layak digunakan untuk penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji oleh ahli materi yang menunjukkan skor 4,5 dengan keterangan “sangat baik”, dan hasil uji oleh ahli media yang menunjukkan

skor 4,38 dengan keterangan “sangat baik”. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 82,8 sedangkan kelas kontrol adalah 60,9. Berdasarkan hasil Uji T-test dapat disimpulkan bahwa LKPD ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping pada materi simpanan dana deposito, karena ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada guru dan sekolah adalah sebagai berikut: Guru harus lebih inovatif dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya memberikan variasi bahan ajar bagi siswa, misalnya seperti LKPD ini, sehingga siswa lebih semangat untuk belajar. Pihak sekolah hendaknya menghimbau guru untuk dapat memberikan variasi bahan ajar kepada siswa, sehingga dapat membantu meningkatkan keaktifan, kamandirian serta hasil belajar siswa.

PERSANTUNAN

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Harsono, SU yang telah membimbing serta memberikan banyak nasehat kepada peneliti selama penyusunan naskah publikasi ini. Seluruh Bapak/Ibu guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Serta semua teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, I'in. 2016. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Akuntansi Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pulokulon Grobogan”. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Megahati, S., dkk. 2017. “Development of Students Worksheet Based on Mastery Learning in Crossing-Over Field Concept of Genetic Subject”. *Journal Articles; Reports – Research*. ISSN: EISSN-1609-4913. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, v18 n2. Diakses pada 17 November 2018 (<https://eric.ed.gov/?id=EJ1179207>).
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pratita, Dewi., dkk. 2018. “Development of Student Worksheet on Materials Economy Based Problem Solving”. *Journal of Bina Nusantara University*. doi: [10.21512/humaniora.v9i2.4562](https://doi.org/10.21512/humaniora.v9i2.4562).
- Putri, Aennur Falah. 2016. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan bagi Siswa

- Kelas X Jasa Boga SMK Muhammadiyah 1 Moyudan”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samino dan Marsudi, S. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Utami, Wiwik Sri., dkk. 2016. “The Effectiveness of Geography Student Worksheet to Develop Learning Experiences for High School Students”. *Journal of Education and Learning*. doi: 10.5539/jel.v5n3p315.
- Wibowo, Nugraha. 2016. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari”. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2. doi: [10.21831/elinvo.v1i2.10621](https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621).
- Wulansari, Dewi. 2017. “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* Tema Lingkungan Sahabat Kita Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Thesis*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.